

SKRIPSI

**PEMBERIAN REWARD DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 PANCARIJANG**



OLEH

**UMMUL KHAERIYAH
NIM. 19.1100.061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PEMBERIAN REWARD DAN PENGARUHNYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 PANCARIJANG**



OLEH

**UMMUL KHAERIYAH
NIM. 19.1100.061**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemberian Reward dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang

Nama Mahasiswa : Ummul Khaeriyah

NIM : 19.1100.061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 4698 Tahun 2022

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A
NIP : 19641231 199403 1 030

Pembimbing Pendamping : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
NIP : 19631231 198703 1 012

(.....)
Dahlan 2
(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Zulfah
Dekan, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pemberian Reward dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang

Nama Mahasiswa : Ummul Khaeriyah

NIM : 19.1100.061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2562/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

Tanggal kelulusan : 08 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Muzakkir, M.A.	(Ketua)	(.....)
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	(Sekretaris)	(.....)
Drs. Anwar, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Drs. Abd. Rahman K, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swr. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus –tulusnya kepada Ibunda Ria dan Ayahanda Masudi tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muzakkir, M.A. dan Bapak Dr. Muhammad Dahlan Thalib, M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.

4. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan arahan terkait skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen yang namanya tidak disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengajari dan membagi ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan di IAIN Parpare.
6. Bapak Drs. Syamsuddin, M..Pd. selaku kepala UPTD SMP Negeri 1 Pancarijang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Pancarijang.
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam Agkatan 2019, teman KPM dan para sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dan juga my support system Muliadi yang telah menjadi penyemangat serta memberikan warna tersendiri bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, serta para pembaca pada umumnya.

Parepare, 22 April 2024 M
13 Syawal 1445 H

Penyusun,



Ummul Khaeriyah
Nim.19.1100.061

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ummul Khaeriyah
NIM : 19.1100.061
Tempat/Tanggal Lahir : Rappang, 19 November 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pancarijang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 22 April 2024 M

Penyusun,



Ummul Khaeriyah
Nim.19.1100.061

ABSTRAK

Ummul Khaeriyah, *Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pancarijang* (Dibimbing oleh Muzakkir dan Muh. Dahlan Thalib).

Penelitian ini membahas tentang bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang dengan adanya pemberian *reward* dan sekaligus menganalisis apakah pemberian *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi penelitian ini sebesar 114 peserta didik dengan sampel 54 peserta didik yang dipilih menggunakan *rumus slovin*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) Pelaksanaan pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang berada pada kategori sedang (73,2% dari kriterium yang diterapkan). (2) Tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang berada pada kategori sedang (76% dari kriterium yang diterapkan). (3) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dari nilai r^2 adalah 0,354.

Kata Kunci: Belajar, Motivasi, Pemberian Reward.

ABSTRACT

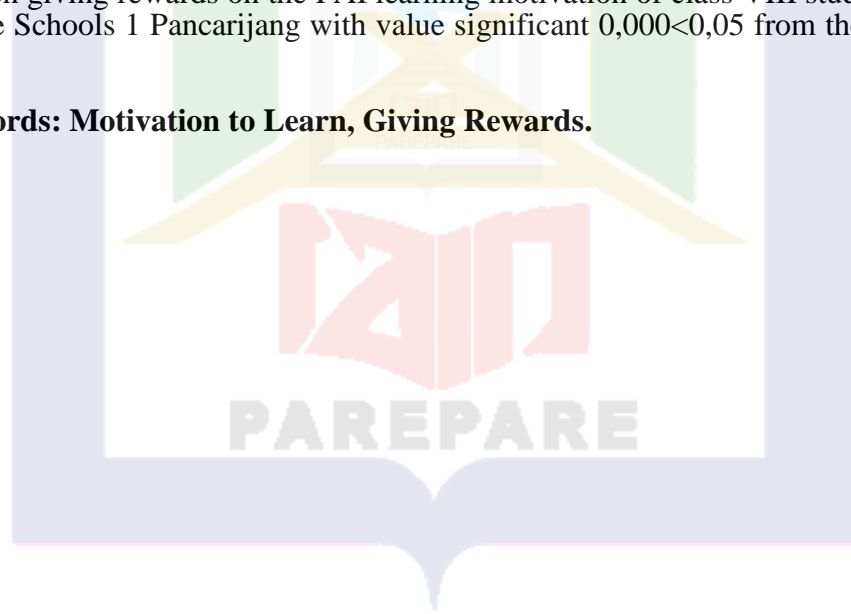
Ummul Khaeriyah, *Giving Reward and Their Influence on the PAI Learning Motivation of Class VIII students at SMP 1 Pancarijang* (Supervised by Muzakkir and Muh. Dahlan Thalib).

This research discusses how the motivation to study islamic Religious Education o class VIII students at SMP 1 Pancarijang is given by giving rewards and at the same time analyzes whether giving rewards has a significant effect on the motivation to learn PAI of class VIII students at SMP 1 Pancarijang or not.

This research uses a quantitative research approach with a survey research type. The population of this study was 114 students with a Sample of 54 students selected using the Slovin formula. The data collection techniques use observation, questionnaires and documentation. The data collected was then analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistical analysis.

Based on the research results, it was concluded that (1) The implementation of giving rewards to the PAI learning motivation of class VIII students at SMP 1 Pancarijang was in the medium category (73,2% of the criteria appiled). (2) The level of PAI learning motivation of class VIII students at SMP 1 Pancarijang is in the medium category (76% of the citeria appiliated). (3) There is an insignificant influence between giving rewards on the PAI learning motivation of class VIII students at State Middle Schools 1 Pancarijang with value significant $0,000 < 0,05$ from the r^2 value of 0,354.

Keywords: Motivation to Learn, Giving Rewards.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Pemberian <i>Reward</i>	10
2. Motivasi Belajar	16
3. Pendidikan Agama Islam.....	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
E.	Definisi Oprasional Variabel	34
F.	Instrumen Penelitian	35
G.	Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	68
C.	Pengujian Hipotesis	72
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	78
1.	Pemberian Reward Kelas VIII Peserta Didik SMP Negeri 1 Pancarijang	79
2.	Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang	80
3.	Pemberian Reward dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar PAI peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang.....	81
BAB V PENUTUP.....		83
A.	Kesimpulan	83
B.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.		I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		VI
BIODATA PENULIS		XXX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Penelitian	29
3.2	Sampel Penelitian	31
3.3	Kisi-kis Intrumen Penelitian	34
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Pemberian Reward	36
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar	37
3.6	Reliabilitas Pemberian Reaward	39
3.7	Reliabilitas Motvasi Belajar Peserta Didik	40
3.8	Kriteria Interpretasi Skor Variabel Penelitian	42
3.9	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	44
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X	48
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	49
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	49
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	50
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	51
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	51
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	52
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	53
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	53
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	54
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	54
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	55
4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	56
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	56
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	57
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	57
4.17	Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel Y	58
4.18	Distribusi Frekuensi Item Y.1	59
4.19	Distribusi Frekuensi Item Y.2	60
4.20	Distribusi Frekuensi Item Y.3	60
4.21	Distribusi Frekuensi Item Y.4	61
4.22	Distribusi Frekuensi Item Y.5	61

4.23	Distribusi Frekuensi Item Y.6	62
4.24	Distribusi Frekuensi Item Y.7	63
4.25	Distribusi Frekuensi Item Y.8	63
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.9	64
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.10	65
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.11	65
4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.12	66
4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.13	66
4.31	Distribusi Frekuensi Item Y.14	67
4.32	Distribusi Frekuensi Item Y.15	68
4.33	Uji Normalitas Menggunakan Analisis Kolmogrov-Smirnov Test	69
4.34	Uji Linearitas	70
4.35	Uji Signifikan Koefisien Korelasi	71
4.36	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	72
4.37	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	72
4.38	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	73
4.39	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	74
4.40	Uji F	75
4.41	Coefficients	76
4.42	Model Sumarry	77
4.43	Pedoman Interpetasi Terhadap Koefisien Korelasi	77

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	26



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Gambar	Halaman
1	Angket Penelitian	VI
2	Tabulasi Data Variabel X	XI
3	Tabulasi Data Variabel Y	XIV
4	Uji Validitas Instrumen Variabel X	XVII
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Y	XXI
6	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXV
7	Surat Izin Penelitian	XXVI
8	Surat Keterangan Telah Meneliti	XXVII
9	Dokumentasi	XXVIII
10	Biodata Peneliti	XXIX



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Amzah	‘	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupat anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أو	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ نا	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
آي	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
أو	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qîla
يَمُوتُ	: yamûtu

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudāh al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>al-madīnatul fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan) yang diberi tandas *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>

نُعَمَّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (جِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukanaz-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Hamzah adalah aturan translaiterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓlā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum firahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitin wudi' alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

- a) Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu).
- b) Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibaku kan adalah:

swt.	= <i>subhānahūwata'āla</i>
saw.	= <i>shallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sallām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	= Wafattahun
QS.../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
PAI	= Pendidikan Agama Islam

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحه

دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah investasi sumber daya manusia yang mempunyai nilai penting bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Kemajuan suatu bangsa atau negara di dunia pada masa yang akan datang sangatlah ditentukan oleh generasi mudanya. Pendidikan yang berkualitas akan mencetak generasi yang berkualitas pula.

Pendidikan adalah alat yang membantu peserta didik belajar dan mengembangkan potensinya akan lebih baik jika di tingkatkan dengan berfokus pada sesuatu selain materi yang diharapkan dapat dipelajari oleh peserta didik, banyak penelitian yang menunjukkan bahwa hal ini mungkin menjadi solusi yang tepat dalam dunia pendidikan.¹ Khususnya Pendidikan Agama Islam yang sangat erat sekali kaitannya dengan pendidikan pada umumnya. Keberhasilan suatu pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan kecerdasan Intelektual, sikap, dan keterampilan agar menjadi masuia yang cerdas, berakhlak mulia dan terampil, serta diharapkan memiliki soft skill dan juga hard skill. Sumber daya manusia yang cerdas, berakhlak mulia serta terampil merupakan syarat terbentuknya peradaban yang tinggi begitupun sebaliknya peradaban yang kurang baik dihasilkan oleh sumber daya yang rendah.

Kualitas pendidikan di Indonesia tidak jauh beda dari pendidikan yang ada negara berkembang lainnya. Indonesia juga sangat mengutamakan pendidikan. Oleh

¹Fatih Koca, Ph.D, “*Motivation to Learn And Teacher-Student Relationship*”, Journal Of Internasional Education and Leadership, Volume 6 Issue 2 Summer, 2016.

karenanya tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Secara umum arti dari pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik agar dapat hidup melangsungkan kehidupan.

Pentingnya suatu pendidikan sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah/ 58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.³

Tafsir Ibnu Katsir menafsirkan Ayat Al-Qur'an diatas bahwa Wahai Orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah meninggikan

²Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional*, Bab1, Pasal 1.

³Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 543.

orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat .dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman untuk mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka agar sebagian dari mereka bersikap baik kepada sebagian yang lain dalam majelis-majelis pertemuan.⁴

Peranan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan tidaklah terlepas dari mutu guru dan perannya sebagai pendidik yang mendidik peserta didik sepenuhnya apabila nilai Pendidikan Agama Islamnya rendah karena mungkin saja faktor rendahnya nilai itu tidak hanya dari peserta didik itu sendiri tetapi ada juga faktor lain. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan motivasi belajar agama Islam peserta didik tersebut perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Motivasi belajar dalam bentuk penghargaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal penumbuhan motivasi, kesenangan, gairah dan semangat belajar yang kuat. Peserta didik yang memiliki semangat belajar yang kuat akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Peserta didik yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi bisa saja gagal karena kekurangan motivasi.

Hasil suatu pembelajaran akan optimal apabila ada motivasi yang tepat. Rendahnya motivasi peserta didik dikelas bisa disebabkan oleh pribadi diri peserta didik itu sendiri dan metode mengajar guru yang terlalu monoton seperti metode ceramah yang sering digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa tidak tertarik dan cepat bosan. Seorang pendidik tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan baik saja namun harus mampu memotivasi peserta didik. Di sekolah sering sekali ada anak

⁴Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i , 2009), h. 56.

yang suka bolos sekolah, tidak mendengarkan guru, tidur didalam kelas dan sebagainya. Dalam hal itu guru tidak berhasil memotivasi peserta didik agar peserta didik bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Banyak bakat anak-anak yang tidak berkembang karena mendapatkan motivasi yang tidak tepat, maka paduan tenaga yang luar biasa sehingga tercapai hasil yang semula yang tidak terduga.

Bentuk pemberian motivasi yang sederhana yaitu bisa dengan memberikan reward kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dampak positif dari seorang pendidik memberikan perhatian, pujian, kasih sayang, hadiah dan lain sebagainya adalah anak akan bersemangat, bergairah dan rajin dalam belajar. Reward merupakan hal yang penting juga dalam pendidikan. Reward dalam hal ini berarti pemberian ganjaran, penghargaan atau imbalan. Reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Selain motivasi, hadiah juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.⁵

Pemberian hadiah dan pujian ialah reward (penghargaan) atas perilaku yang baik yang telah dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, sangat diperlukan dalam minat dan disiplinnya peserta didik. Reward ialah fungsi dalam mengajari peserta didik yang berperilaku yang disetujui secara sosial. Fungsi yang pertama adalah memiliki nilai pendidikan dan yang kedua adalah pemberian reward menjadi motivasi bagi peserta didik untuk mengulangi perilaku yang diterima oleh masyarakat. Dengan melalui pemberian reward peserta didik justru termotivasi untuk mengulangi perilaku yang memang disetujui secara sosial dan tiadanya penghargaan

⁵Aris Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 157.

melelehkan keinginan untuk mengulangi perilaku tersebut dengan kata lain anak akan mengasosiasikan reward dengan perilaku yang disetujui oleh masyarakat

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang, pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, seringkali terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan, kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru dan bahkan ada peserta didik yang tidak masuk kedalam kelas (bolos) pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Berdasarkan uraian masalah diatas maka calon peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian yang nantinya akan dituangkan pada skripsi yang berjudul “Pemberian Reward dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang?
3. Apakah terdapat pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka penelitian ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian reward mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Secara Teoritis
 - a. Informasi dan data yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian dan bahan diskusi tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar PAI dengan pemberian *reward*.
 - b. Menambah wawasan pembaca, utamanya mahasiswa fakultas tarbiyah yang akan terjun didunia pendidikan sebagai profesi pilihan.
2. Secara Praktis
 - a. Evaluasi terhadap pemberian reward.
 - b. Evaluasi meningkatkan motivasi pembelajaran PAI.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar PAI antara lain sebagai berikut:

1. Nama Peneliti : Sindy Novia
Tahun : 2019
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP PAB-8 Sampali.
Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien koeralasi product moment person dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,789$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,361 dan 0,463). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara metode pemberian reward Terhadap Hasil Belajar Siswadi SMP PAB-8 Sampali.⁶

⁶Sindy Novia, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP PAB-8 Sampali” (Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019).

Persamaan : Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penelitian dengan saat ini yaitu metode penelitiannya sama-sama saat ini kuantitatif dan sama-sama membahas tentang reward.

Perbedaan : Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penelitian dengan saat ini adalah variabel terikatnya. Apabila dalam saat ini penelitian Sindy Novia variabel terikatnya hasil belajar, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu variabel terikatnya motivasi belajar.

2. Nama Peneliti : Netti Hariani
- Tahun : 2012
- Judul Penelitian : Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Reward terhadap prestasi belajar siswa di sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Tambang.⁷
- Persamaan : Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penelitian dengan saat ini yaitu metode penelitiannya sama-sama saat ini kuantitatif serta menggunakan rumus pengujian hipotesisnya Korelasi Product Moment dan variabel

⁷Netti Hariani, "Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar" (Skripsi Sarjana: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekanbaru, 2012).

bebasnya sama-sama pemberian reward.⁸

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah variabel terikatnya. Apabila dalam penelitian Netti Hariani variabel terikatnya prestasi belajar, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu variabel terikatnya motivasi belajar.

3. Nama Peneliti : Rini Wahyuni
- Tahun : 2020
- Judul Penelitian : Pengaruh Reward Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
- Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian reward terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu sebesar 52,1% dengan kategori “cukup kuat” artinya Hipotesis diterima. Sedangkan sisanya $100\% - 52,1\% = 47,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
- Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif serta variabel bebasnya sama-sama pemberian reward.
- Perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian

⁸Rini Wahyuni, “Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu” (Skripsi Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2020).

penelitian saat ini saat ini adalah variabel terikatnya. Apabila dalam penelitian Rini Wahyuni variabel terikatnya minat belajar, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu variabel terikatnya motivasi belajar.

B. Tinjauan Teori

1. Pemberian *Reward*

a. Pengertian Pemberian *Reward*

Salah satu upaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan pemberian *reward* (penghargaan) atas pekerjaan yang dianggap benar dan mencapai tujuan dalam pembelajaran. *Reward* berasal dari bahasa Inggris yang artinya hadiah, ganjaran, penghargaan atau imbalan. Menurut M. Ngalim Purwanto “*reward* (ganjaran) ialah alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan”.⁹ “*Reward* ialah salah satu prinsip yang penting dalam pembelajaran, pada teori-teori *reward* sering disebut dengan istilah *reinforcer*. *Reinforces* ialah konsekuensi yang menyenangkan”.¹⁰

Reward artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. *Reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik, atau telah berhasil mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu, atau tercapainya sebuah target. Dalam konsep pendidikan *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Selain motivasi, *reward* merupakan sarana represif

⁹M.Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 182.

¹⁰Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), h. 20.

pendidikan yang menyenangkan diberikan kepada peserta didik yang berprestasi dalam mengajar, mempunyai kemajuan dan berperilaku baik, dan menjadi teladan.¹¹

Dalam dunia pendidikan, reward digunakan sebagai alat atau metode untuk memotivasi atau sebuah penghargaan untuk hasil atau prestasi yang baik dapat berupa kata pujian, pandangan, senyuman, pemberian tepuk tangan serta sesuatu yang menyenangkan peserta didik, misalnya pemberian beasiswa bagi yang telah mendapat nilai bagus.¹²

Pemberian reward pada pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan pemberian reward tidak selamanya dilakukan dengan pemberian materiakan tetapi bisa juga dengan kata-kata yang berupa pujian.¹³ Dalam hal ini berarti bahwa pemberian reward adalah hal yang mudah untuk dilakukan oleh guru, karena reward ini dapat hanya diberikan dengan cara pemberian pujian.

Pemberian reward juga telah dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW, karena pada zaman Rasulullah, reward tidak hanya berupa materi tetapi juga berupa penghargaan dengan ucapan, dan tingkah laku yang menyenangkan,¹⁴ karena penghargaan adalah suatu hadiah dalam bentuk ucapan teruima kasih yang dirasakan sebagai pujian oleh orang yang menerima. Oleh karena itu pemberian reward yang bersifat non materi adalah jenis yang paling praktis dan sering digunakan oleh seorang pendidik dalam pembelajaran. Pendidik memberikan ganjaran supaya anak

¹¹ Inda Indrawati, “ *Investigating The Effect Of Reward And Pinishment On The Student’s Learning Achievement And Discipline*”, dalam jurnal Linguistic, English Education and Art (LEEA), Vol. 2, No. 2/ Januari-Juni 2021, h. 338.

¹² Elizabet B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Ahli Bahasa Med, Maitasari Tjandra, Dalam Child Development (Jakarta: PT Erlangga, 1978), h. 86.

¹³ Sehat Sultoni Dalimunthe, *Menurut Agama Dari Atas Mimbar* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 148.

¹⁴ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 205.

didik menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau mempertinggi prestasi yang telah dicapainya.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pemberian reward juga memberikan penjelasan dan contoh dari reward tersebut Allah swt berfirman dalam Q.S. Al-Zalzalah/99:7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. (8). dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula¹⁵”.

Dari ayat Al-Qur'an diatas telah dijelaskan, bahwa Al-Qur'an menjelaskan teori tentang reward. Allah memberikan reward Surga bagi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh. Allah swt juga memberikan reward kepada orang yang mengerjakan kebajikan yaitu pahala yang tidak ada putus-putusnya.¹⁶

Pemberian reward bukan tanpa alasan, reward diberikan apabila peserta didik telah mengerjakan tugasnya sesuai dengan tujuan. Apabila peserta didik telah sesuai mengerjakan pekerjaannya maka peserta didik berhak untuk mendapatkan reward dari guru. Pemberian reward juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

b. Bentuk-bentuk *Reward*

Menentukan reward yang baik untuk diberikan kepada siswa sangat banyak sekali, berikut ini adalah bentuk-bentuk reward :

¹⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alqur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 517.

¹⁶Said Ramadhan Al-Buthy, *Al-Qur'an Kitab Cinta* (Jakarta: Hikmah, 2009), h. 20.

- 1) Reward verbal adalah pemberian penguatan yang sederhana karena hanya dengan lisan atau katakata.
- 2) Reward nonverbal dinyatakan dengan menggunakan bahasa tubuh.¹⁷

Reward dalam pandangan Islam mempunyai banyak bentuk sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Armai Arif sebagai berikut:

- 1) Pujian yang indah, agar anak lebih semangat dalam beramal.
- 2) Imbalan materi atau hadiah, karena pada umumnya anak-anak sangat termotivasi dalam melakukan sesuatu yang akan mendatangkan hadiah.
- 3) Doa, misalnya “semoga Allah SWT. menambah kebaikan kepadamu”.
- 4) Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadi kenang-kenangan bagi anak-anak dari kebaikan dari yang ia lakukan.
- 5) Memberikan wasiat tentang kebaikan anak, sehingga ia merasa baha kebaikan yang ia lakukan dihargai orang.¹⁸

Bentuk-bentuk reward adalah pengakuan, penghargaan dan pujian. Banyak upaya yang dilakukan orang dewasa untuk memperoleh penghargaan dan mungkin pujian dari teman atau relasinya, pujian ditanggapi secara positif, bukan dihindari.¹⁹

Bentuk penghargaan lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Isyarat, misalnya anggukan, raut muka, senyum dari pendidik;
- 2) Perkataan, misalnya: rajin engkau, baik teruskan;
- 3) Perbuatan, misalnya anak didik diperbolehkan mengatur meja dan lemari;

¹⁷Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 204.

¹⁸Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 308.

¹⁹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 302.

- 4) Benda, misalnya gambar, pensil, buku tulis, buku baca, buku keagamaan, alat permainan.²⁰
- 5) Penghormatan, merupakan reward yang berupa penobatan dan pemberian kekuasaan untuk melakukan sesuatu.
- 6) Guru melakukan pujian kepada siswa, siswa sangat senang jika mendapatkan pujian dari gurunya dan siswa tidak suka dicela atau dihina karena itu akan menurunkan motivasi belajarnya.²¹

Bentuk-bentuk pemberian reward di atas merupakan contoh yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran yang sedang dilakukan. Bentuk-bentuk reward di atas sangatlah mudah untuk dilakukan oleh guru. Guru juga harus mengetahui bahwa dengan reward akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Syarat-Syarat Pemberian *Reward*

Menurut Suharsimi Arikunto, ada syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberikan reward kepada siswa yaitu:

- 1) Reward hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
- 2) Reward harus diberikan langsung sesudah perilaku yang dikehendaki dilaksanakan.
- 3) Reward harus diberikan sesuai dengan kondisi orang yang menerimanya.
- 4) Reward yang harus diterima anak hendaknya diberikan. Reward harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang dicapai oleh anak.

²⁰Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 303–304.

²¹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013), h. 349.

- 5) Reward harus diganti (bervariasi).
- 6) Reward hendaknya mudah dicapai.
- 7) Reward harus bersifat pribadi.
- 8) Reward sosial harus segera diberikan.
- 9) Jangan memberikan reward sebelum siswa berbuat.
- 10) Pada waktu menyerahkan reward hendaknya disertai penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa yang bersangkutan menerima reward tersebut.²²

Pemberian reward dengan memperhatikan syarat-syarat tersebut dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar peserta didik. Peserta didik cenderung menganggap imbalan sangat terkait dengan pekerjaan dan hukuman terkait perilaku.²³

d. Tujuan Pemberian Penguatan (*Reward*)

Tujuan pemberian penguatan (*reward*) dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan dan memelihara perhatian dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran yang disajikan dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk mempelajari pelajaran dan dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi.
- 3) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya dan keberanian mengungkapkan pendapat sendiri.

²²Cam Linke, *et.al*, "Adapting Behavior Via Intrinsic Reward: A Survey and Empirical Study", *Journal Of Artificial Intelligence Research* 69, 2020.

²³Ching, Gregory. S, "Looking Into The Issues Of Rewards and Punishment In Students", *International Journal Of Research Studies In Psychology*, Vol. 1, No. 2, 2012.

- 4) Penggunaan penguatan yang bersifat verbal yaitu penguatan yang disampaikan melalui kata-kata dapat berupa pujian.
- 5) Penggunaan penguatan yang bersifat nonverbal yaitu penguatan yang disampaikan melalui gerakan mendekati, sentuhan, dan acungan tangan.²⁴

Beberapa manfaat dari pemberian reward yang telah disebutkan diatas, seluruhnya mempunyai efek yang baik dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Penggunaan reward juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, Tujuan pemberian reward ialah agar dapat merangsang motif-motif tertentu, dengan kata lain bahwa setelah seseorang menerima reward karena telah melakukan kegiatan belajarnya dengan baik, ia akan terus melakukan kegiatan belajarnya sendiri diluar kelas.²⁵

Peneliti dapat jelaskan berdasarkan paparan diatas bahwa anak didik akan termotivasi dalam belajar ketika seorang pendidik memberikan stimulus berupa reward baik yang bersifat materi yang berupa suatu benda seperti uang, makanan, atau alat-alat belajar seperti buku, pulpen, pensil dan lain sebagainya. Maupun yang bersifat non materi seperti memberi pujian, perhatian, kasih sayang dan lain sebagainya. Dari pemberian reward yang bersifat non material lah yang paling sering dan praktis digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

²⁴Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 89–90.

²⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76-77.

Kata “motif” muncul terlebih dahulu sebelum kata ‘motivasi’. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²⁶ Menurut Tadjab motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu”.²⁷

Motivasi dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.²⁸

²⁶A.M. Sardirman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73.

²⁷Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 102.

²⁸Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 23.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.²⁹

Proses kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar merupakan penentu tipe hasil belajar afektif siswa. Keberhasilan belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar peserta didik yang ditunjukkan oleh peserta didik pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk

²⁹Konita Dian Dwita dan Ade Irma Anggraeni, Haryadi, "Pengaruh Home Visit Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto," dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA), (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman), Vol. 20, No. 1/ 2018, h. 5.

belajar adalah sebagaimana seperti yang dikatakan oleh Arden N. Frandsen sebagai berikut :

- 1) Keberadaan alam dan rasa ingin tahu.
- 2) Adanya sifat kreatif.
- 3) Keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru, dan teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dengan upaya baru.
- 5) Adanya keinginan untuk memahami keamanan
- 6) Ada imbalan dan hukuman.³⁰

b. Macam-macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Sebagai contoh konkret, seorang peserta didik itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain.³¹

³⁰Jamilatul Kamilia, As'ari, "The Implementation Of Rewards And Punishments For Motivating Students In English Learning At Tenth Grade Of Man 2 Kota Probolinggo," dalam Jurnal Teknologi Pendidikan, (Indonesia : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember), Vol. 11/02 Des 2023, h. 645.

³¹A.M. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 89.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.³²

Membangkitkan motivasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, sebagai berikut:

- a) Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar hendaknya seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang akan dicapai siswa. Tidak cukup sampai di situ saja, tapi guru juga bisa memberikan penjelasan tentang pentingnya ilmu yang akan sangat berguna bagi masa depan seseorang, baik dengan norma agama maupun sosial. Makin jelas tujuan, maka makin besar pula motivasi dalam belajar.
- b) Hadiah. Berikan hadiah untuk siswa-siswa yang berprestasi. Hal ini akan sangat memacu siswa untuk lebih giat dalam berprestasi, dan bagi

³²A.M. Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h . 91.

siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar atau bahkan mengungguli siswa yang telah berprestasi. Hadiah di sini tidak perlu harus yang besar dan mahal, tapi bisa menimbulkan rasa senang pada murid, sebab merasa dihargai karena prestasinya. Kecuali pada setiap akhir semester, guru bisa memberikan hadiah yang lebih istimewa (seperti buku bacaan) bagi siswa ranking 1-3.

- c) Saingan/kompetisi, Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- d) Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian, Tentunya pujian yang bersifat membangun. Bisa dimulai dari hal yang paling kecil seperti, “beri tepuk tangan bagi si Budi...”, “kerja yang bagus...”, “wah itu kamu bisa...”.
- e) Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Hukuman di sini hendaknya yang mendidik, seperti menghafal, mengerjakan soal, ataupun membuat rangkuman. Hendaknya jangan yang bersifat fisik, seperti menyapu kelas, berdiri di depan kelas, atau lari memutar halaman sekolah. Karena ini jelas akan mengganggu psikis siswa.
- f) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik, khususnya bagi mereka yang secara prestasi tertinggal oleh

siswa lainnya. Di sini guru dituntut untuk bisa lebih jeli terhadap kondisi anak didiknya.³³

c. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 2) Kondisi siswa
- 3) Kondisi lingkungan siswa
- 4) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.³⁴

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ialah cita-cita atau aspirasi siswa yaitu motivasi yang tampak sejak kecil seperti keberhasilan mencapai keinginan, kondisi siswa yaitu kondisi jasmanai dan rohani mempengaruhi motivasi belajar, kondisi lingkungan siswa yaitu lingkungan tempat tinggal, pergaulan dan kehidupan bermasyarakat, upaya guru dalam membelajarkan siswa yaitu upaya memotivasi disiplin belajar, membina tertib pergaulan dan tertib lingkungan.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam mengenali, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam, yang

³³ GuruBelajar.ID: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Siswa” <https://gurubelajar.id/upaya-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa/> (26 Februari 2023).

(Catatan: 26 Februari 2023 adalah tanggal ketika situs tersebut diakses).

³⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), h. 99-100.

bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis melalui kegiatan bimbingan, pelatihan, pengajaran.³⁵

Zakiah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah rangkaian usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pegangan hidup.³⁶ Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmaniah, rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama seringkali disebut dengan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai Agama Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.³⁷

Dari berbagai pengertian Pendidikan Agama Islam di atas, maka pelaksanaan Pendidikan Agama Islam merupakan perintah Allah, dengan melaksanakannya berarti mengandung ibadah kepada-Nya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT pada QS. At-Taubah/9:122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

“Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan Perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi

³⁵Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 6.

³⁶Abdul Majid, *Belajar dan pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 7.

³⁷Nur Unbuyanti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia), h. 9.

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.³⁸

Tafsir Jalalain mentafsirkan ayat diatas bahwa Tatkala kaum Mukminin dicela oleh Allah bila tidak ikut ke medan perang kemudian Nabi Muhammad SAW mengirimkan sariyahnya, akhirnya mereka berangkat ke medan perang semua tanpa ada seorang pun yang tinggal, maka turunlah firman-Nya berikut ini: (Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi) ke medan perang (semuanya. Mengapa tidak) (pergi dari tiap-tiap golongan) suatu kabilah (di antara mereka beberapa orang) beberapa golongan saja kemudian sisanya tetap tinggal di tempat (untuk memperdalam pengetahuan mereka) yakni tetap tinggal di tempat (mengenai agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya) dari medan perang, yaitu dengan mengajarkan kepada mereka hukum-hukum agama yang telah dipelajarinya (supaya mereka itu dapat menjaga dirinya) dari siksaan Allah, yaitu dengan melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sehubungan dengan ayat ini Ibnu Abbas r.a. memberikan penakwilannya bahwa ayat ini penerapannya hanya khusus untuk sariyah-sariyah, yakni bilamana pasukan itu dalam bentuk sariyah lantaran Nabi Muhammad SAW tidak ikut. Sedangkan ayat sebelumnya yang juga melarang seseorang tetap tinggal di tempatnya dan tidak ikut berangkat ke medan perang, maka hal ini pengertiannya tertuju kepada bila Nabi Muhammad SAW berangkat ke suatu ghazwah.³⁹

Ayat di atas merupakan perintah dari Allah SWT bahwa hendaklah sebagian mukmin untuk memperdalam pengetahuan dan ilmu agama serta mengajarkan kepada

³⁸Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), h. 206.

³⁹ Abduh Tuasikal, *Tafsir Al-Jalalain. Tahqiqi Syaikh Shafiyurrahman AlMubarakfury* (Yogyakarta: Pustaka Al-Kausar), h. 33.

orang lain saat kembali dari berperang. Saat ini salah satu cara untuk memperdalam ilmu agama yaitu dengan menempuh pendidikan di sekolah.

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menerima dan menyampaikan ilmu pengetahuan. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah pembiasaan, keteladanan dan perubahan mindset tentang pentingnya Al-Quran dan Hadis dalam kehidupan.⁴⁰ Adapun tujuan dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Terbentuknya insan kamil yang mempunyai wajah-wajah Qur'an yaitu manusia yang utuh jasmani dan rohaninya.
- b. Memahami dan menyadari tujuan hidup, serta membantu untuk menyakini filsafat agar mampu menjalani hidup dan kehidupan dengan kesabaran karena beriman dan takut kepada Allah SWT.
- c. Terciptanya insan kaffah yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.
- d. Penyadaran manusia sebagai hamba khalifah *fil ardi* dan *warasatul anbiyah*,⁴¹ serta memberikan bakat yang memadai dalam banyak pelaksanaan fungsi tersebut.⁴¹

C. Kerangka Pikir

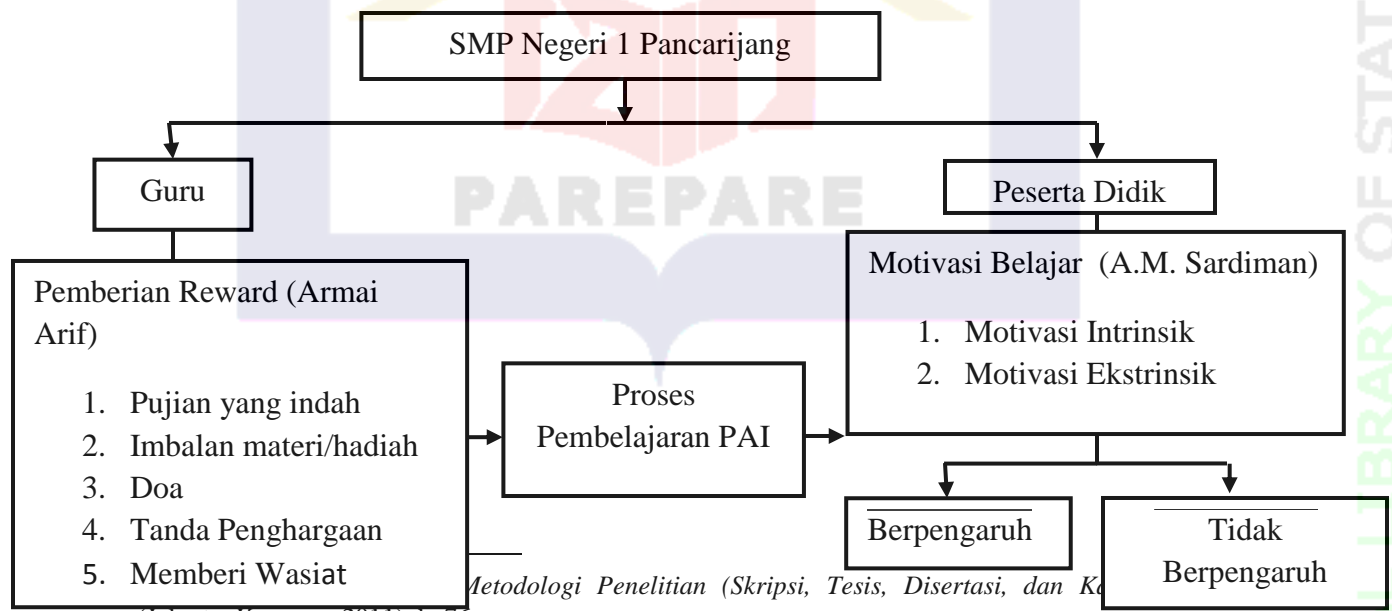
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema dan bagan. Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana atau teori berhubungan

⁴⁰Arfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 32.

⁴¹Moch Ichsan, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung" (Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan, 2018), h. 22.

diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih rinci.⁴² SMP Negeri 1 Pancarijang adalah salah satu lembaga pendidikan yang merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik itu dari pihak pendidik maupun dari pihak peserta didik . sehingga dalam proses pembelajaran selain diarahkan melahirkan lulusan yang berkualitas lebih penting lagi diarahkan agar peserta didik memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas dan profesinya.

Kerangka pikir dalam penelitian ini difokuskan pada proses belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pemberian reward (penghargaan). Untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang, sehingga untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut



Bagan 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Secara umum hipotesis merupakan dugaan sementara atas permasalahan peneliti yang dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data empirik hasil penelitian. Peneliti membuat hipotesis yang kemudian membuktikan hipotesis tersebut melalui data ilmiah di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sesuai dengan rumusan masalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang.

Ha : Terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka dan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus (metode) statistika.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian survey merupakan metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument utama untuk mengumpulkan data.⁴³ Penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis, dalam hal seperti yang dikatakan oleh Sugiyono.⁴⁴ Dalam penelitian ini jenis penelitian survey yang digunakan yaitu berfokus pada hubungan kausal antar variabel dengan pendekatan kuantitatif.⁴⁵

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pancarijang. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan

⁴³ Sandu Siyoto, *et al*, eds., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005), h. 21.

⁴⁴ Rangga Resha Pratama, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pengadaan Barang dan Jasa (Suatu Studi Pada PT.PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung, 2017), h. 40.

⁴⁵ Imam Santoso dan Harries, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), h. 53.

kebutuhan penelitian), penelitian disesuaikan dengan mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel merupakan unit-unit yang mempunyai bentuk atau karakteristik tertentu yang sengaja dipilih agar dapat dijadikan data yang digunakan dalam penelitian yang telah disusun (dirancang). populasi dan sampel merupakan salah satu bagian dalam penelitian yang termasuk penting yang harus ditentukan dari awal sebelum penelitian dilakukan.⁴⁶

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek yang akan diteliti baik berupa orang, hewan, benda atau unit lain yang memiliki karakteristik sama kemudian digunakan dalam penelitian yang dirancang.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII UPT SMPN 1 Pancarijang semester genap tahun ajaran 2022/2023, terdiri dari 5 kelas yang seluruhnya berjumlah 114 Peserta didik.

Tabel 3.1 Data Populasi Peserta Didik SMP Negeri 1 Pancarijang

NO.	Kelas	Jumlah
1	VIII.1	30
2	VIII.2	19
3	VIII.3	18
4	VIII.4	23
5	VIII.5	24
Jumlah		114

Sumber Data : Pegawai Administrasi SMP Negeri 1 Pancarijang Tahun 2023

⁴⁶Ul'fa Hernaeny, *Populasi dan Sampel Pengantar Statistika 1* (2021), h. 33

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan objek peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan 114 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan perwakilan atau bagian dari keseluruhan populasi yang telah ditentukan dengan menggunakan metode tertentu sehingga sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan dari populasi pada penelitian.⁴⁷

Metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu menggunakan rumus Slovin yaitu rumus yang paling populer digunakan dalam suatu penelitian. Rumus Slovin menggunakan *error tolerance* atau batas kesalahan . semakin kecil batas kesalahan yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin akurat dan begitupun sebaliknya. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : persen kesalahan yaitu 10% (0,1)⁴⁸

Adapun hasil perhitungan sampel dari rumus solvin adalah sebagai berikut:

Diketahui:

$N = 114$ populasi

⁴⁷Ul'fa Hernaeny, *Populasi dan Sampel* , Pengantar Statistika 1 (2021), h. 36.

⁴⁸Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26,0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).

$$e = 10\%$$

Jawaban:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114 \times 0,01}$$

$$n = \frac{114}{2,14}$$

$$n = 54$$

Dari hasil rumus solvin tersebut sampel penelitian sebanyak 54 orang. Jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik SMP Negeri 1 Pancarijang

No	Kelas	Populasi	Rumus	Sampel
1	VIII. 1	30	$\frac{54}{114} \times 30$	14
2	VIII. 2	19	$\frac{54}{114} \times 19$	9
3	VIII. 3	18	$\frac{53}{114} \times 18$	9
4	VIII. 4	23	$\frac{54}{114} \times 23$	11
5	VIII. 5	24	$\frac{54}{114} \times 24$	11
JUMLAH				54

Sumber Data: Hasil Pengolahan Data Peneliti (2023)

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Secara singkat, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴⁹ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dalam penelitian dimana peneliti bertanya kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) dengan cara membagikan pertanyaan yang telah disediakan kepada responden yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan instrument angket yang ditujukan kepada sampel penelitian yaitu Peserta didik UPT SMPN 1 Pancarijang.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulandata yang digunakan dalam metodologi penelitian. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung mengenai informasi tentang keadaan yang diperlukan oleh peneliti. Pengumpulan data berdasarkan dokumentasi agar lebih mendukung bukti nyata dengan penelitian yang dilaksanakan. Di dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk

⁴⁹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kuantitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Garasindo, 2010).

⁵⁰Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press 2016), h. 48.

mengetahui hasil belajar peserta didik dari buku raport semester gasal peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang yang berstatus sebagai sampel penelitian. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan software Microsoft Excel 2007.

E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional variabel menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data.⁵¹

1. Pemberian *Reward*

Pemberian *reward* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata pujian, pandangan, senyuman, pemberian tepuk tangan serta yang menyenangkan peserta didik. *Reward* digunakan sebagai alat atau metode untuk memotivasi agar mendapatkan hasil atau prestasi yang baik.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini guru dapat menentukan sendiri cara bagaimana untuk memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran kelas.

⁵¹ M.Kamal Zubair., dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press 2020), h. 28.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di SMP Negeri 1 Pancarijang berdasarkan kurikulum 2013 tahun ajaran 2022/2023.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai reward. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut .

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
Pemberian Reward (X)	Pujian	Guru memberikan pujian dengan kata-kata yang indah seperti baik, bagus, hebat, dan lain-lain.	1-3	4
	Imbalan Materi	Guru memberikan Imbalan Materi.	5-7	8
	Doa	Guru memberikan Doa.	9-10	
	Tanda Penghargaan	Guru memberikan tanda penghargaan.	11-13	14
	Memberi Wasiat	Guru memberikan wasiat tentang kebaikan peserta didik.	15	

Sumber Data: Armai Arif (2009).

Lanjutan Tabel 3.3

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	
			+	-
Motivasi Belajar PAI (Y)	Motivasi Intrinsik	Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.	1-6	7
	Motivasi Ekstrinsik	Pemberian Reward memicu motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.	8-14	15

Sumber Data: A.M. Sardiman (2007).

2. Pengukuran Instrumen

Untuk melakukan pengukuran terhadap angket, peneliti menggunakan skala pengukuran berupa skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Terdapat Lima alternatif jawaban atau kriteria yakni :

- | | | | |
|------------------|-----|------------------------|-----|
| a. Sangat setuju | = 5 | d. Tidak setuju | = 2 |
| b. Setuju | = 4 | e. Sangat tidak setuju | = 1 |
| c. Kurang setuju | = 3 | | |

Apabila pernyataannya negatif maka skornya dimulai dari 1 ke 5 untuk kriteria yang sama.⁵²

3. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang

⁵²Mohammad Ali, Strategi Penelitian Pendidikan (Bandung: Percetakan Angkasa, 1993).

diinginkan.⁵³ Uji validitas pada instrumen penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba.⁵⁴

Item instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah responden uji coba.⁵⁵ Total responden uji coba adalah sebanyak 54 responden uji coba, sehingga nilai df adalah $df=N-2 = 54-2 = 52$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df= 52$ adalah 0,268. Hasil Uji Validitas angket Pemberian Reward dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Pemberian Reward (Variabel X)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,496	0,268	Valid

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS, 3 rd ed* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

Lanjutan Tabel 3.4

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
2	0,533	0,268	Valid
3	0,371	0,268	Valid
4	0,097	0,268	Tidak Valid
5	0,514	0,268	Valid
6	0,634	0,268	Valid
7	0,607	0,268	Valid
8	0,095	0,268	Tidak Valid
9	0,574	0,268	Valid
10	0,587	0,268	Valid
11	0,359	0,268	Valid
12	0,442	0,268	Valid
13	0,435	0,268	Valid
14	0,212	0,268	Tidak Valid
15	0,580	0,268	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel pemberian reward (variabel X) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan r_{tabel} 0,268 maka terdapat 12 item pertanyaan yang valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan 12 item pertanyaan tersebut r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sedangkan 3 item pertanyaan tersebut r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,351	0,268	Valid

Lanjutan Tabel 3.5

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
2	0,674	0,268	Valid
3	0,762	0,268	Valid
4	0,744	0,268	Valid
5	0,780	0,268	Valid
6	0,785	0,268	Valid
7	0,006	0,268	Tidak Valid
8	0,791	0,268	Valid
9	0,546	0,268	Valid
10	0,680	0,268	Valid
11	0,740	0,268	Valid
12	0,794	0,268	Valid
13	0,734	0,268	Valid
14	0,270	0,268	Valid
15	0,122	0,268	Tidak Valid

Sumber data : Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel motivasi belajar variabel (Y) yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan r_{tabel} 0,268 maka terdapat 13 pertanyaan yang valid dan 2 pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan 13 item pertanyaan tersebut r_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} sedangkan 2 item pertanyaan tersebut r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁵⁶ Untuk melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan rumus *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total.⁵⁷

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha >0,60 dan apabila nilai Cronbach's Alpha <0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel.⁵⁸

Tabel 3.6 Reliabilitas Pemberian Reward (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

⁵⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008).

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁸V. Wiratna Sujawerni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

.805	12
------	----

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas instrumen variabel pemberian reward (variabel X) diperoleh nilai *Alpha Ccronbach's* sebesar $0,805 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel X sudah valid dan realibel untuk 12 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Reliabilitas Motivasi Belajar Peserta Didik Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	13

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel diatas reliabilitas instrumen variabel pemberian reward (variabel Y) diperoleh nilai *Alpha Ccronbach's* sebesar $0,897 \geq 0,60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel Y sudah valid dan realibel untuk 13 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka penulis mengolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan keadaan atau sifat (karakteristik) data sampel dengan masing-masing variabel penelitian secara parsial (tunggal) yaitu menggambarkan pemberian reward peserta didik (X) dan menggambarkan motivasi belajar (Y). Perhitungan analisis deskriptif melalui aplikasi *software IBM SPSS Statistic 25* kemudian pemusatan data meliputi distribusi frekuensi, modus, median, harga rata-rata serta simpangan baku (standar deviasi), range, skewness, kurtosis, persentase, maksimum dan minimum.

Adapun penentuan kriteria interpretasi skor angka persentase setiap variabel penelitian ini dikonsultasikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8. Kriteria Interpretasi Skor Varibel Penelitian:

Skor Presentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat ⁵⁹

Sumber Data: Muh. Dahlan Thalib Tahun 2019.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel yang nantinya akan digeneralisasikan ke populasi.⁶⁰ Analisis

⁵⁹Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 41-43.

⁶⁰Tri Andjarwati et al., *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).

statistik inferensial dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data bagian ini memuat berbagai uji yang dipersyaratkan untuk analisis data seperti uji normalitas data, uji linier signifikansi regresi, dan korelasi.

1) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Hal ini dimaksud dalam analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Cara dalam mendeteksi masalah normalitas data juga dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov (K-S)* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila jika nilai residual dari populasi dengan yang yang dihasilkan adalah diatas nilai signifikansi, nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0.05.⁶¹ Maka untuk mempermudah analisis data maka peneliti akan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 25.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan hasil nilai probabilitas dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS statistik 25. Jika Probabilitas (Sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (Sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas Data

⁶¹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 55.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Dalam perhitungan uji linieritas persamaan regresi variabel, terlebih dahulu dicari persamaan regresi sederhana.⁶² Pengujian pada aplikasi IBM SPSS dengan menggunakan *Test for linearity*.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.⁶³

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX^{64}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

⁶²Zulkifli Matodang, *Statistika pendidikan*, (Medan; Unimed Preaa, 2013), h. 105.

⁶³Fridayana Yudiaadmaja, "*Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*", Jakarta: PT Gramedia, (2013), h.5.

⁶⁴Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 204.

Pada penelitian ini menggunakan pengujian aplikasi SPSS versi 23. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman interpretasi:

Tabel 3.9 pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1	Sangat Kuat

Sumber data: Buku Karya Sugiyono, statistik untuk penelitian⁶⁵

b. Uji Hipotesis

Terdapat dua jenis hipotesis statistika yang diajukan pada penelitian ini, yakni :

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah dugaan mengenai nilai suatu variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau hubungan.⁶⁶ Pada penelitian ini, terdapat dua variabel sehingga hipotesis deskriptifnya juga ada dua, yakni:

- a) Hipotesis deskriptif variabel Pemberian Reward (X) :
- b) Hipotesis deskriptif variabel Motivasi Belajar (Y) :

2) Hipotesis Asosiatif

⁶⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Cet. XXVIII; Bandung; CV. Alfabet, 2017). h. 231.

⁶⁶Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis* (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif), (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020).

Hipotesis asosiatif adalah dugaan mengenai adanya hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.⁶⁷ Hipotesis asosiatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis asosiatif tersebut menggunakan uji F dengan bantuan *software* SPSS. Rumus uji F adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel.⁶⁸

Kriteria pengujiannya ialah apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.⁶⁹ Adapun pada tabel INOVA, jika nilai $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah mengetahui adanya hubungan antara variabel X dengan Y, maka selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Persamaan regresi linear sederhana dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut.

⁶⁷ Dian Kusuma Wardani, *Pengujian Hipotesis* (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif) (Jombang: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2020).

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁶⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan :

Y = variabel terikat/variabel yang dipengaruhi

X = variabel bebas/variabel yang mempengaruhi

a= konstanta

β = koefisien regresi.⁷⁰

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi.

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.⁷¹

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁷¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel pemberian reward (Variabel X) dan motivasi belajar (Variabel Y). Hasil penelitian dikemukakan dengan berdasarkan kepada teknik analisis deskriptif dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistics 25. Deskripsi hasil penelitian ini meliputi mean, standar deviasi dan varians. Selain itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian, maka disertakan pula tabel distribusi frekuensi yang kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk histogram.

1. Analisis Deskriptif Pemberian Reward (X)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total pemberian reward peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang yang berjumlah 54 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 54,91, standar deviasi (standar penyimpanan data terhadap nilai rata-ratanya) 4,946, variansi (seberapa tersebar data dalam suatu sampel dan populasi) sebesar 24,463, range (rentang data) sebesar 24, skor total minimum 41 dan skor total maximum sebesar 65 serta jumlah variabel X (sum) sebesar 2955.

Tabel 4.1. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X
Statistics Pemberian Reward

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		54.91
Median		54.50
Mode		54
Std. Deviation		4.946
Variance		24.463

Lanjutan Tabel 4.1	
Range	24
Minimum	41
Maximum	65
Sum	2965

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 sehingga 4.3.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.1	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	6	11,1
	Setuju	29	53,7
	Sangat Setuju	16	29,6
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “guru memberikan pujian dengan kata-kata yang indah seperti baik, bagus, pintar, hebat akan membuat saya senang belajar”, terdapat 29 responden atau 53,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 16 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 6 responden (11,1%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Item X.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.2	Sangat Tidak Setuju	0	0

Lanjutan Tabel 4.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	9	16,7
	Setuju	28	51,9
	Sangat Setuju	16	29,6
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “guru memberikan pujian ketika saya bertanya”, terdapat 28 responden atau 51,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 16 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, tidak ada menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (16,7%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Item X.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.3	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	9	16,7
	Setuju	30	55,6
	Sangat Setuju	13	24,1
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “guru memberi pujian ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar”, terdapat 30 responden atau (55,6%) dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 13 responden (24,1%) menyatakan sangat setuju, 1 responden

(1,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (16,7%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Item X.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.4	Sangat Tidak Setuju	20	37,0
	Tidak Setuju	21	38,9
	Kurang Setuju	7	13,0
	Setuju	6	11,1
	Sangat Setuju	0	0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “guru tidak memuji ketika siswa mengerjakan tugas dengan benar”, terdapat 6 responden atau 11,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (38,9%) menyatakan tidak setuju, 20 responden (37,0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 7 responden (13,0%) memilih untuk menjawab kurang setuju. Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Item X.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	5,6
	Kurang Setuju	12	22,2
	Setuju	21	38,9
	Sangat Setuju	18	33,3

Lanjutan Tabel 4.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “guru memberi hadiah pulpen jika menjawab soal dengan benar”, terdapat 21 responden atau 38,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (38,9%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Item X.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.6	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Kurang Setuju	8	14,8
	Setuju	34	63,0
	Sangat Setuju	12	22,2
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “guru memberikan hadiah dapat membangkitkan semangat belajar saya”, terdapat 34 responden atau 63,0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 12 responden (22,2%) menyatakan sangat setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 8 responden (14,8%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Item X.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Kurang Setuju	9	16,7
	Setuju	21	38,9
	Sangat Setuju	24	44,4
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “guru memberikan hadiah buku, ketika saya mendapat juara kelas”, terdapat 21 responden atau 38,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 24 responden (44,4%) menyatakan sangat setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (16,7%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Item X.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.8	Sangat Tidak Setuju	16	29,6
	Tidak Setuju	15	27,8
	Kurang Setuju	11	20,4
	Setuju	10	18,5
	Sangat Setuju	2	3,7
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “hadiah yang diberikan guru membuat saya malas belajar”, terdapat 10

responden atau 18,5% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 2 responden (3,7%) menyatakan sangat setuju, 15 responden (27,8%) menyatakan tidak setuju, 16 responden (29,6%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (20,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Item X.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	5	9,3
	Setuju	33	61,1
	Sangat Tidak Setuju	14	25,9
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “guru memberi doa kebaikan kepada siswa”, terdapat 33 responden atau 61,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 14 responden (25,9%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 5 responden (9,3%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Item X.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	5	9,3
	Setuju	31	57,4
	Sangat Setuju	17	31,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “doa kebaikan yang diberikan oleh guru membuat saya semangat belajar”, terdapat 31 responden atau 57,4% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 17 responden (31,5%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 5 responden (9,3%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Item X.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	14	25,9
	Setuju	29	53,7
	Sangat Setuju	9	16,7
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “guru memberi tanda penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar seperti tambahan nilai”, terdapat 29 responden atau 53,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 9 responden (16,7%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 14 responden (25,9%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Item X.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Kurang Setuju	8	14,8
	Setuju	26	48,1
	Sangat Setuju	20	37,0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “guru tetap memberi nilai keaktifan saat saya salah menjawab pertanyaan dengan tepat”, terdapat 26 responden atau 48,1% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 20 responden (37,0%) menyatakan sangat setuju, 2 tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 8 responden (14,8%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Item X.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	12	22,2
	Setuju	29	53,7
	Sangat Setuju	12	22,2
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 13 bahwa “guru memberi tepuk tangan walau saya kurang tepat menjawab pertanyaan di depan kelas”, terdapat 29 responden atau 53,7% dari

keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 12 responden (22,2%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (22,2%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Item X.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.14	Sangat Tidak Setuju	18	33,3
	Tidak Setuju	24	44,4
	Kurang Setuju	11	20,4
	Setuju	1	1,9
	Sangat Setuju	0	0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 14 bahwa “hadiah bolpoint yang diberikan oleh guru membuat saya malas menulis”, terdapat 1 responden atau 1,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (44,4%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (33,3%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (20,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Item X.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
X.15	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	13	24,1
	Setuju	29	53,7

Lanjutan Tabel 4.16

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
	Sangat Setuju	10	18,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel pemberian reward (X) pada pernyataan nomor 15 bahwa “guru memberikan wasiat tentang kebaikan siswa membuat siswa merasa di hargai atas kebaikan yang dilakukan”, terdapat 29 responden atau 53,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 10 responden (18,5%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 13 responden (24,1%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

2. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total Motivasi Belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang yang berjumlah 54 sampel, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 57, standar deviasi 7,417, variansi 55,019, skor total minimum 35 dan skor total maximum sebesar 70.

Tabel 4.17. Hasil Analisis Deskriptif Skor Total Variabel X

Statistics Motivai_Belajar		
Total Y		
N	Valid	54
	Missing	0
Mean		57.00
Median		56.50
Mode		54 ^a

Lanjutan Tabel 4.17	
Std. Deviation	7.417
Variance	55.019
Range	35
Minimum	35
Maximum	70
Sum	3078

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan variabel Y dapat dilihat pada tabel 4.18 sampai 4.32 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item Y.1

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Kurang Setuju	1	1,9
	Setuju	19	35,2
	Sangat Setuju	34	63,0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 1 bahwa “saya bersemangat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 19 responden atau 35,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 34 responden (63,0%) menyatakan sangat setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 1 responden (1,9%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item Y.2

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.2	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	5	9,3
	Kurang Setuju	11	20,4
	Setuju	21	38,9
	Sangat Setuju	16	29,6
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 2 bahwa “saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sulit di mengerti”, terdapat 21 responden atau 38,9% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 16 responden (29,6%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (9,3%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (20,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item Y.3

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.3	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	4	7,4
	Kurang Setuju	7	13,0
	Setuju	25	46,3
	Sangat Setuju	17	31,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 3

bahwa “saya mempelajari kembali pelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 25 responden atau 46,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 17 responden (31,5%) menyatakan sangat setuju, 4 responden (7,4%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 7 responden (13,5%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.4

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.4	Sangat Tidak Setuju	1	1,9
	Tidak Setuju	3	5,6
	Kurang Setuju	11	20,4
	Setuju	20	37,0
	Sangat Setuju	19	35,2
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 4 bahwa “saya berusaha belajar sungguh-sungguh untuk memperbaiki hasil ujian”, terdapat 20 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 19 responden (35,2%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (20,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.22. Distribusi Frekuensi Item Y.5

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	5,6
	Kurang Setuju	10	18,5
	Setuju	23	42,6
	Sangat Setuju	18	33,3

Lanjutan Tabel 4. 22

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
	Jumlah	54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4. 22 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 5 bahwa “saya berusaha mengamalkan ajaran-ajaran agama yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”, terdapat 23 responden atau 42,6% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 10 responden (18,5%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.6

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.6	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	12	22,2
	Setuju	20	37,0
	Sangat Setuju	20	37,0
	Jumlah	54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 6 bahwa “saya merasa bahagia mempelajari Pendidikan Agama Islam”, terdapat 20 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 20 responden (37,0%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan

tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (22,2%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.24. Distribusi Frekuensi Item Y.7

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.7	Sangat Tidak Setuju	22	40,7
	Tidak Setuju	25	46,3
	Kurang Setuju	6	11,1
	Setuju	0	0
	Sangat Setuju	1	1,9
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 7 bahwa “saya merasa sulit untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam”, tidak terdapat responden atau 0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 1 responden (1,9%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (46,3%) menyatakan tidak setuju, 22 responden (40,7%) menyatakan sangat tidak setuju dan 6 responden (11,1%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.25. Distribusi Frekuensi Item Y.8

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	5	9,3
	Setuju	27	50,0
	Sangat Setuju	20	37,0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 8 bahwa “saya belajar dengan giat untuk mencapai prestasi tinggi”, terdapat 27 responden atau 50,0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 20 responden (37,0%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 5 responden (9,3%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.26. Distribusi Frekuensi Item Y.9

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	8	14,8
	Setuju	23	42,6
	Sangat Setuju	22	40,7
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 9 bahwa “saya lebih semangat belajar jika ibu memberi hadiah”, terdapat 23 responden atau 42,6% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 22 responden (40,7%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 8 responden (14,8%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.27. Distribusi Frekuensi Item Y.10

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	5,6
	Kurang Setuju	6	11,1
	Setuju	20	37,0
	Sangat Setuju	25	46,3
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 10 bahwa “dengan adanya hadiah saya menjadi lebih ingin tahu materi yang akan diajarkan”, terdapat 20 responden atau 37,0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 25 responden (46,3%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (5,6%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 6 responden (11,1%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.28. Distribusi Frekuensi Item Y.11

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,9
	Kurang Setuju	12	22,2
	Setuju	24	44,4
	Sangat Setuju	17	31,5
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 11 bahwa “saat guru memberi pujian, saya lebih memperhatikan guru menjelaskan daripada berbicara sendiri”, terdapat 24 responden atau 44,4% dari keseluruhan

responden yang setuju terhadap pernyataan, 17 responden (31,5%) menyatakan sangat setuju, 1 responden (1,9%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 12 responden (22,2%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.29. Distribusi Frekuensi Item Y.12

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	3,7
	Kurang Setuju	8	14,8
	Setuju	29	53,7
	Sangat Setuju	15	27,8
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 12 bahwa “penghargaan sekecil apapun yang diberikan oleh guru membuat saya selalu bersemangat belajar”, terdapat 29 responden atau 53,7% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 15 responden (27,8%) menyatakan sangat setuju, 2 responden (3,7%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 8 responden (14,8%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.30. Distribusi Frekuensi Item Y.13

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Kurang Setuju	11	20,4
	Setuju	25	46,3
	Sangat Setuju	18	33,3

Lanjutan Tabel 4. 30

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 13 bahwa “dengan adanya pujian, saya lebih aktif bertanya saat pembelajaran berlangsung”, terdapat 25 responden atau 46,3% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 18 responden (33,3%) menyatakan sangat setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan tidak setuju, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 11 responden (20,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.14

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	5	9,3
	Kurang Setuju	9	16,7
	Setuju	19	35,2
	Sangat Setuju	21	38,9
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 14 bahwa “karena adanya tambahan nilai,saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu”, terdapat 19 responden atau 35,2% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, 21 responden (38,9%) menyatakan sangat setuju, 5 responden (9,3%) menyatakan tidak setuju, tidak ada

responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju dan 9 responden (16,7%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

Tabel 4.32. Distribusi Frekuensi Item Y.15

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frequency	Percent (%)
Y.15	Sangat Tidak Setuju	24	44,4
	Tidak Setuju	26	48,1
	Kurang Setuju	4	7,4
	Setuju	0	0
	Sangat Setuju	0	0
Jumlah		54	100

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 54 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel motivasi belajar (Y) pada pernyataan nomor 15 bahwa “saya tidak senang belajar karena mendapat hadiah”, terdapat tidak ada responden atau 0% dari keseluruhan responden yang setuju terhadap pernyataan, tidak ada responden (0%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (48,1%) menyatakan tidak setuju, 24 responden (44,4%) menyatakan sangat tidak setuju dan 4 responden (7,4%) memilih untuk menjawab kurang setuju.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Analisis normalitas data adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang selebarannya normal.

Analisis Statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis. Penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis data yang diperoleh, maka terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Uji normalitas ini bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan berdasarkan kriteia pengujian. Adapun metode dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dengan rumus *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 4.33. Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.41573983
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.063
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Sesuai dengan kriteria pengujian yang diambil yaitu jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitasn (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji probabilitas

diketahui nilai signifikansi $0,061 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dengan variabel independen memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan test of linearity dengan software IBM SPSS Statistics 25. Kriterianya adalah apabila nilai Deviation from Linearity Sig. $> 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas yang dapat dilihat pada tabel ANOVA, diketahui nilai Deviation from Linearity sebesar 0,288 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.34. Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Pemberia Reward	Between Groups	(Combined)	1155.38 3	19	60.810	1.174	.332
		Linearity	1.361	1	1.361	.026	.872
		Deviation from Linearity	1154.02 3	18	64.112	1.238	.288
	Within Groups		1760.61 7	34	51.783		
	Total		2916.00 0	53			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

3. Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji Signifikan bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel Correlations pada *software IBM SPSS Statistics* 25. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$H_0 : r_{xy} = 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$ berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan

Tabel 4.35. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pemberia Reward	Motivasi Belajar
Pemberia Reward	Pearson Correlation	1	.022
	Sig. (2-tailed)		.877
	N	54	54
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.022	1
	Sig. (2-tailed)	.877	
	N	54	54

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Tabel 4.36. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Buku Karya sugyiono, Statistik Untuk Penelitian

Setelah dilaksanakan uji signifikansi koefisien korelasi, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,887 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel X dan variabel Y memiliki korelasi

signifikan. Adapun hubungan antara kedua variabel tergolong sangat kuat berdasarkan interpretasi tingkat hubungan pada tabel 4.35. dan selain itu, nilai pearson correlation tidak memiliki tanda negatif yang bermakna semakin tinggi pemberian reward maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang atau dapat pula bermakna semakin rendah pemberian reward maka semakin rendah motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel X dan hipotesis yang terkait dengan variabel Y.

a. Hipotesis Pemberian Reward (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah pemberian reward yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0: \mu \leq 54\%$$

$$H_1: \mu > 54\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.37.

Tabel 4.37. Uji Hipotesis Variabel X

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemberian Reward	81.578	53	.000	54.907	53.56	56.26

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, pemberian reward peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang lebih tinggi 54% dari yang diharapkan.

Total skor variabel pemberian reward adalah sebanyak 2965. Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 15 \times 54 = 4050$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 15 adalah jumlah butir instrumen dan 54 adalah jumlah responden). Dengan demikian, pemberian reward peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang adalah $2965 : 4050 = 0,732$ atau 73,2% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 73,2% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.39. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian reward peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang berada dalam kategori sedang. Berikut tabel kriteria penilaian berdasarkan presentase.

Tabel 4.38. Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah ⁷²

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*.

b. Hipotesis Motivasi Belajar (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah pemberian reward yang diajukan pada penelitian ini adalah :

$$H_0: \mu \leq 57\%$$

$$H_1: \mu > 57\%$$

⁷²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011).

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji-t satu sampel dengan bantuan software IBM SPSS Statistics. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.39 sebagai berikut.

Tabel 4.39. Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Motivasi Belajar	56.470	53	.000	57.000	54.98	59.02

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Nilai Sig. (2-tailed) pada tabel di atas adalah 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang tidak lebih kecil daripada 57%. Total skor atau nilai variabel motivasi belajar adalah sebanyak 3078. Sementara itu, skor idealnya yang Sementara itu, skor idealnya yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 15 \times 54 = 4050$ (5 merupakan skor tertinggi tiap item, 15 adalah jumlah butir instrumen dan 54 adalah jumlah responden). Dengan demikian, motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 1 Pancarijang adalah $3078 : 4050 = 0,76$ atau 76% dari kriterium yang ditetapkan. Persentase 76% ini termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.38 diatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian reward peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang berada dalam kategori sedang.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang mempertanyakan hubungan antara dua variabel

penelitian. Hipotesis asosiatif yang diajukan pada penelitian ini ialah pemberian reward berpengaruh secara tidak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan software *IBM SPSS Statistics 25*, dengan adanya software ini dapat mempermudah menghasilkan data yang relevan. Adapun hasil uji dapat dilihat pada tabel 4.40 sebagai berikut.

Tabel 4.40. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296.537	1	1296.537	28.557	.000 ^b
	Residual	2360.858	52	45.401		
	Total	3657.395	53			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pemberia Reward						

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Pada tabel di atas, terlihat nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh secara tidak signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang.

Evaluasi pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada *tabel coefficients* sebagai berikut:

Tabel 4.41. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.553E-14	10.316		.000	1.000
	Pemberia Reward	1.000	.187	.595	5.344	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.41 di atas, didapatkan nilai $a = -3,553$ dan $Q = 1,000$. Apabila disubstitusi ke dalam persamaan $Y = a + QX$, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

$$Y = (-3,553) + 1,000 X$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- $a = -3,5$ memiliki nilai negatif yang berkonstanta (nol), maka motivasi belajar mengalami penurunan
- $Q = 1,0$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi dengan berdasarkan data pada tabel 4.42.

Tabel 4.42. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.342	6.738
a. Predictors: (Constant), Pemberia Reward				

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai r square atau r² adalah 0,354. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = (r² x 100)% maka koefisien determinasinya sebesar 35,4%. Artinya, motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang (variabel Y/variabel terikat) dipengaruhi hanya 35,4% oleh pemberian reward (variabel X/variabel bebas).

Tabel 4.43. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ⁷³

Sumber Data: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi di atas, disimpulkan bahwa pemberian reward berpengaruh rendah terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang yakni hanya memiliki pengaruh 0,354% atau (35,4%), sedangkan sisanya yakni 100% - 35,4% = 64,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

⁷³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni pemberian reward (X) dan motivasi belajar (Y). Pemberian Reward merupakan Penghargaan/ganjaran yang diberikan oleh guru (dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang) dalam upaya meningkatkan dan mendorong peserta didik. Adapun motivasi belajar merupakan usaha belajar yang dilakukan peserta didik (dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pancarijang dengan jumlah populasi 114 peserta didik kelas VIII dan jumlah sampel sebanyak 54 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan rumus Slovin yaitu rumus yang paling populer digunakan dalam suatu penelitian. Rumus Slovin menggunakan *error tolerance* atau batas kesalahan. Semakin kecil batas kesalahan yang digunakan maka hasil penelitian akan semakin akurat dan begitupun sebaliknya.

Adapun teknik pengumpulan datanya ada tiga, yakni observasi yang berfungsi untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel pemberian reward (X) dan dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar (Y).

Setelah data terkumpul, data-data tersebut kemudian dilakukan uji persyaratan analisis data berupa uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal atau mendekati normal, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak dan uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah hubungan, kuat hubungan dan signifikansi

kuatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi atau hubungan yang tidak signifikan dengan arah hubungan negatif dan tergolong rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut:

1. Pemberian Reward Kelas VIII Peserta Didik SMP Negeri 1 Pancarijang

Pemberian *reward* dalam pembelajaran PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang adalah pelaksanaan pemberian *reward* yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, dimana pemberian pujian kepada siswa apabila menjalankan dan mengerjakan tugas yang diberikan, baik tugas individu maupun tugas kelompok.

Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat pemberian reward peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang adalah 73,2% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, pemberian reward peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang, pada saat proses pembelajaran PAI berlangsung, seringkali terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan, kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru dan bahkan ada peserta didik yang tidak masuk ke dalam kelas (bolos) pada saat pembelajaran PAI berlangsung. Meskipun

tergolong kategori sedang akan tetapi hal ini tidak boleh diabaikan karena pemberian reward sangatlah penting, hal ini disebabkan reward dapat menjadi salah satu faktor untuk mendorong motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran PAI.

2. Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang adalah 76% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang termasuk dalam kategori sedang.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan mendorong diri sendiri untuk belajar yang ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain. Ada banyak hal yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu faktor dalam diri maupun dari luar diri. Motivasi intrinsik ialah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Dalam hal ini guru dapat menentukan sendiri cara bagaimana untuk memotivasi peserta didik supaya aktif dalam pembelajaran dikelas.

3. Pemberian Reward dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar PAI peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Panca Rijang

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel pemberian reward dengan variabel motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang, terlebih dahulu peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan, kuat atau lemahnya hubungan, dan arah hubungan antara kedua variabel. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,887 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian variabel pemberian reward dan variabel motivasi belajar pai memiliki korelasi signifikan. Selain itu, nilai pearson diperoleh angka 0,022, hal ini berarti arah hubungan adalah positif dan tingkat hubungannya termasuk rendah.

Berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi tersebut, peneliti masih melanjutkan kepada tahap uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel dikarenakan kedua variabel tersebut masih memiliki korelasi berdasarkan uji signifikansi koefisien korelasi meskipun korelasinya tergolong rendah dan berdasarkan teori yang dipaparkan pada bagian kajian teori bahwa terdapat hubungan antara pemberian reward dengan motivasi belajar. Hasil pengujian hipotesis asosiatif menunjukkan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ yang memiliki makna H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Pancarijang.

Persamaan Regresi Linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = (-3,553) + 1,000 X$$

- a. $a = -3,5$ memiliki nilai negatif yang berkonstanta (nol), maka motivasi belajar mengalami penurunan
- b. $Q = 1,0$ merupakan nilai koefisien regresi variabel X terhadap Y, artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y akan mengalami kenaikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pemberian reward dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang dapat di simpulkan bahwa :

1. Pelaksanaa pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang adalah 73,2% dari kriterium yang diterapkan, artinya pelaksanaan pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang berada pada kategori sedang.
2. Tingkat motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang adalah 76% dari kriterium yang diterapkan artinya motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara pemberian reward terhadap motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Pancarijang. Dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai r^2 adalah 0,354.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sedang dan pemberian reward dalam proses pembelajaran pada kategori sedang. Rekomendasi dari peneliti ialah motivasi belajar peserta didik perlu untuk ditingkatkan. Untuk mengatasi hal tersebut, tentunya peran pendidik dan terlebih lagi kepada peserta didik sangatlah dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim

Al-Buthy, Ramadhan Said. *Al-Qur'an Kitab Cinta*, Jakarta: Hikmah, 2009.

Andjarwati, et al., *Statistik Deskriptif*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.

Arfiati. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.

Akon, dan Ridwan. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 1980.

As'ari, Kamilia Jamilatul. "The Implementation Of Rewards And Punishments For Motivating Students In English Learning At Tenth Grade Of Man 2 Kota Probolinggo", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11. No.2 (2023).

Barlian, Eri. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.

Ching, Gregory.S, "Looking Into The Issues Of Rewards and Punishment In Students" *International Journal Of Research Studies In Pshychology*, Vol.1, No. 2, 2012.

Dalimunthe, Sultoni Sehat. *Menurut Agama Dari Atas Mimbar*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar* , Bandung: Alfabeta, 2009.

Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar* , Bandung: Alfabeta, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab 1. Pasal 1.

Fatih, Koca Ph.D, "Motivation to Learn And Teacher Student Relationship", *Journal Of International Education and Leadership*, Vol. 6, Issue 2, Summer, 2016.

- Fikri, dkk. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26,0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Haryadi, Ade Irma dan Konita Dian Dwita. “Pengaruh Home Visit Dan Inovasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdit Harapan Bunda Perwokerto”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akutansi (JEBA)* Vol.20. No.1.
- Hariani, Netti. “Pengaruh Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”, Skripsi Sarjana : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau Pekan Baru , 2012.
- Harries, dan Santoso Imam. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Hernaeny, Ul'fa. *Populasi dan Sampel*”, *Pengantar Statistika 1*, 2021.
- Hurlock, B Elizabet. *Perkembangan Anak*, Ahli Bahasa Med, Maitasari Tjandra, Dalam *Child Development* , Jakarta: PT Erlangga, 1987.
- ID, Belajar Guru. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa* <https://gurubelajar.id/upaya-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa/>. (diakses 26 Februari 2023).
- Ichsan, Moch. *Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung*, Skripsi Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan, 2018.
- Indrawati, Indra “ *Investigating The Effect Of Reward And Pinishment On The Student’s Learning Achievement And Discipline*”, *Linguistic, English Education and Art (LEEAA)*. Vol. 4, No. 2, 2021.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kuantitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Garasindo, 2010.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Alqur'an dan Terjemah*, Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Linke ,Cam, *et al.*, “*Adapting Behavior Via Intrinsic Reward: A Survey and Empirical Study*”, *Journal Of Artificial Intelligence Research* 69, 2020.
- Maarif, Samsul dan Slamet, *Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA* , *Jurnal INFINITY*, Bandung: Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol. 3, No. 1, 2014.
- Majid, Abdul. *Belajar dan pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Matodang, Zulkifli. *Statistika pendidikan*, Medan; Unimed Preaa, 2013.
- M. Kamal Zubair. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Mudjiono, dan Dimyanti. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Muhammad, Bin Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2009.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Novia, Sindy. *Pengaruh Metode Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP PAB-8 Sampal*, Skripsi Sarjana : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2019.
- Pratama, Rangga Resha. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud pengadaan Barang dan Jasa (Suatu Studi Pada PT.PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten)*, Diss. Universitas Pasundan, 2017.
- Prawira, Purwa Atmaja. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru* Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013.
- Purnomo, Aldy Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS, 3 rd ed*, Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.

- Purwanto, Ngalim M. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sardirman, A.M. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sarwono, Wirawan Arlito. *Pengantar Umum Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sohimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Siyoto, Sandu et.al, eds. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2005.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet. III: Bandung: Cv Alfabeta, 2016.
- Sukmadanita, Nana Syaodiq *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, PT. Rafika Aditama, 2010.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian* , Cet. XXVIII; Bandung; CV. Alfabet, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujawemi, Wiratna V. *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- Thalib, Dahlan Muh. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pers, 2019).

Tuasikal, Abduh. *Tafsir Al-Jalalain. Tahqiqi Syaikh Shafiyyurrahman ALMubarakfury*, Yogyakarta: Pustaka Al- Kausar.

Unbuyanti, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia).

Wahyuni, Rini. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Kabun Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Sarjana : Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020.

Wardani, Kusuma Dian, *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*, Jombang: LPPM Univeristas KH. A Wahab Hasbullah, 2020.

Yudiaadmaja, Fridayana. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*”, Jakarta: PT Gramedia, 2013.

Yuliara, Imade. *Regresi Linear Sederhana*, Diss. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2016.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404</p>
	<p style="text-align: center;">VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

Nama : Ummul Khaeriyah
Nim/Prodi : 19.1100.061/PAI
Fakultas : Tarbiyah
Judul penelitian : **Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pancarijang.**

INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN ANGKET

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan teliti.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (√) dengan ketentuan sebagai berikut :

Pernyataan	Keterangan	Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang setuju	KS	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

4. Isilah pertanyaan dengan jujur, benar dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai akademik anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

B. Identitas Peserta Didik

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

C. Pertanyaan penelitian

NO	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	Pemberian Reward	5	4	3	2	1
1.	Guru memberikan pujian dengan kata-kata yang indah seperti baik, bagus, pintar, hebat akan membuat saya senang belajar.					
2.	Guru memberikan pujian ketika saya bertanya.					
3.	Guru memberi pujian ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.					
4.	Guru tidak memuji ketika siswa mengerjakan tugas dengan benar.					
5.	Guru memberi hadiah pulpen jika menjawab soal dengan benar.					

6.	Guru memberikan hadiah dapat membangkitkan semangat belajar saya.					
7.	Guru memberikan hadiah buku, ketika saya mendapatkan juara kelas.					
8.	Hadiah yang diberikan guru membuat saya malas belajar					
9.	Guru memberi doa kebaikan kepada siswa.					
10.	Doa kebaikan yang diberikan guru membuat saya semangat belajar					
11.	Guru memberi tanda penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar seperti tambahan nilai.					
12.	Guru tetap memberi nilai keaktifan saat saya salah menjawab pertanyaan dengan tepat.					
13.	Guru memberi tepuk tangan walau saya kurang tepat menjawab pertanyaan di depan kelas.					
14.	Hadiah bolpoint yang diberikan oleh guru membuat saya malas menulis.					
15.	Guru memberikan wasiat tentang kebaikan siswa membuat siswa merasa dihargai atas kebaikan yang dilakukan.					

	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
NO	Motivasi Belajar PAI	5	4	3	2	1
1.	Saya bersemangat mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
2.	Saya bertanya kepada guru tentang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sulit di mengerti.					
3.	Saya mempelajari kembali pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
4.	Saya berusaha belajar sungguh-sungguh untuk memperbaiki hasil ujian.					
5.	Saya berusaha mengamalkan ajaran-ajaran agama yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.					
6.	saya merasa bahagia mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam					
7.	Saya merasa sulit untuk mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam					
8.	Saya belajar dengan giat untuk mencapai prestasi tinggi					
9.	Saya lebih semangat belajar jika ibu memberi hadiah,					
10.	Dengan adanya hadiah, saya menjadi lebih ingin tahu materi yang akan di ajarkan.					
11.	Saat guru memberi pujian saya lebih memperhatikan guru menjelaskan daripada berbicara sendiri.					

12.	Penghargaan sekecil apapun yang diberikan oleh guru membuat saya selalu semangat belajar.					
13.	Dengan adanya pujian, saya lebih aktif bertanya saat pelajaran berlangsung.					
14.	Karena adanya tambahan nilai, saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu					
15.	Saya tidak senang belajar karena mendapat hadiah.					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Muzakkir, M.A.)

(Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.)

NIP. 196412311994031030

NIP. 196312311987031012

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel X

Nama Siswa	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Total
Etina Afifah	5	4	5	2	4	5	4	1	5	5	5	4	4	2	5	60
Nadine Casandra	5	4	4	1	3	5	5	2	4	4	4	4	4	1	4	54
Putri Anugrah	4	5	4	1	3	4	4	1	4	5	5	5	4	1	5	55
Najwah Titah	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	5	52
Asri Ainun	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	63
Jihan Makailah	4	3	4	2	3	4	3	1	4	5	4	3	4	1	4	49
Astrid Nourana	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	4	65
Azzaliah Putri	4	5	4	1	5	5	5	2	4	3	4	4	3	2	4	55
Arif Muhammad	3	4	3	2	3	4	5	2	4	5	4	3	4	2	4	52
Andi Aulia	4	3	4	1	5	5	5	1	5	5	4	3	4	1	4	54
Chadijah M.	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	5	1	3	49
Muh. Ikhsan	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	51
Hasrah Ayu R.	4	5	4	1	4	5	4	5	4	5	3	5	4	1	5	59
Nurul Ilmy	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
Eka Tenriadjeng	3	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	3	55
R.A Nur Adha	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	1	4	61
Arimbi Putri	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56
Tita Aulia	4	5	5	1	5	4	5	3	5	4	3	5	3	2	4	58
Azizah	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	65
Gian Ayu Mentari	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	54
A. Cantika R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Aliyya Idrus	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Muh. Anugrah	5	4	5	1	5	4	5	2	5	5	3	3	4	2	4	57
Ulya Faisal	4	4	4	2	5	4	5	1	4	4	4	4	4	2	3	54

Nur Hidayah	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	2	4	52
A. Desi Ratna	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	47
A. Devi Permata S	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	50
A. Qoanita	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	51
Abil Al Amsir	5	4	5	1	4	4	5	1	4	4	4	4	4	2	3	54
Nourah Indah Z.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57
Ikrimah	4	4	3	4	5	5	5	2	3	4	5	5	5	3	4	61
Muh. Asgar Awal	5	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	50
Giovani Putri	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
Suci Zahra	3	5	4	2	2	3	4	3	4	3	4	5	3	3	3	51
Zakia Hafiza	4	5	5	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	53
Atira Putri	4	5	4	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	64
Sofiyah Azzahra	2	4	5	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	52
Ika Ramadhani	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	4	4	4	2	4	60
Rifqi Annur R	4	5	5	3	2	4	5	3	4	4	3	5	4	2	5	58
Andi Nurul Anisa	5	4	5	2	4	4	5	2	4	4	4	5	3	2	5	58
Mulyadi Abidin	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	3	4	3	2	4	57
Khoiriah M.	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	57
Hayani	5	4	4	2	3	4	5	1	3	4	5	5	3	1	2	51
Elsya Rahman	4	5	3	1	4	4	4	1	5	4	5	5	4	1	4	54
Syahrul Ramadani	5	4	4	1	5	4	3	1	2	4	4	4	5	1	1	48
Asrianto	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	3	5	5	3	4	57
Ginandar Majid	4	4	2	1	4	4	5	2	4	4	2	5	5	2	3	51
Akbar	5	5	3	2	5	4	4	2	5	4	4	4	4	2	4	57
Anjelina	3	4	1	2	5	4	5	2	4	5	3	5	5	2	5	55
Nadhifa Humairah	5	5	4	1	4	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	60

Sitti Aridah	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	5	4	1	3	51
Ayu Ningtyas	5	5	4	1	5	4	4	1	3	5	3	4	5	1	4	54
Sitti Jamilah	5	4	5	2	5	5	5	1	5	5	4	4	4	1	5	60
Ainun Magfirah	4	4	4	3	4	3	5	1	5	5	2	4	3	2	4	53



Lampiram 3 Tabulasi Data Variabel Y

Nama Siswa	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total
Etina Afifah	5	4	4	4	4	5	1	4	2	2	3	4	4	4	1	51
Nadine Casandra	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	70
Putri Anugrah	4	4	4	4	5	5	1	4	5	5	4	5	5	3	2	60
Najwah Titah	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	53
Asri Ainun	4	5	4	5	4	3	2	5	4	5	3	3	4	4	1	56
Jihan Makailah	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	69
Astrid Nourana	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	1	57
Azzaliah Putri	5	4	4	5	3	4	1	4	5	4	4	4	3	4	1	55
Arif Muhammad	5	3	2	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	3	1	44
Andi Aulia	4	5	3	4	5	5	3	4	3	5	4	5	5	4	2	61
Chadiyah M.	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	5	1	52
Muh. Ikhsan	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	45
Hasrah Ayu R.	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	4	3	3	2	2	57
Nurul Ilmy	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	55
Eka Tenriadjeng	5	5	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	2	1	63
R.A Nur Adha	5	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	50
Arimbi Putri	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	2	1	63
Tita Aulia	5	2	3	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	2	47
Azizah	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	4	4	4	3	2	59
Gian Ayu Mentari	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	54
A. Cantika R	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	67
Aliyya Idrus	4	4	5	5	3	4	2	4	5	3	3	4	4	5	2	57
Muh. Anugrah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	56
Ulya Faisal	5	4	4	4	3	5	2	5	5	4	5	4	3	5	2	60

Nur Hidayah	4	3	2	1	2	3	1	5	5	5	5	3	5	5	2	51
A. Desi Ratna	4	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	35
A. Devi Permata S	5	4	3	4	4	4	1	4	3	5	5	4	4	5	3	58
A. Qoanita	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	2	69
Abil Al Amsir	5	3	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	1	56
Nourah Indah Z.	5	2	3	2	4	3	3	4	5	2	5	5	3	5	3	54
Ikrimah	5	8	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	58
Muh. Asgar Awal	5	2	2	3	3	4	5	5	5	3	4	4	4	4	2	55
Giovani Putri	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	68
Suci Zahra	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	1	56
Zakia Hafiza	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	4	5	5	5	1	58
Atira Putri	4	3	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5	4	2	59
Sofiyah Azzahra	4	4	4	4	3	5	1	3	4	5	4	4	4	4	1	54
Ika Ramadhani	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	48
Rifqi Annur R	4	5	5	5	4	3	1	5	5	5	4	4	4	5	2	61
Andi Nurul Anisa	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	47
Mulyadi Abidin	5	2	1	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	1	40
Khoiriah M.	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	4	1	62
Hayani	5	4	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	3	3	64
Elsya Rahman	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	2	65
Syahrul Ramadani	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	5	2	54
Asrianto	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	5	2	56
Ginandar Majid	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	55
Akbar	5	4	4	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	2	63
Anjelina	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	68
Nadhifa Humairah	5	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	5	2	55

Sitti Aridah	5	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	54
Ayu Ningtyas	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	68
Sitti Jamilah	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	1	66
Ainun Magfirah	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	5	4	1	60



Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel X

Correlations																	
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	JUMLAH
X1	Pearson Correlation	1	.442**	.354**	-.246	.272*	.317*	.334*	-.333*	.241	.504**	.251	.170	.277*	-.245	.148	.496**
	Sig. (2-tailed)		.001	.009	.073	.046	.019	.014	.014	.080	.000	.067	.219	.043	.074	.285	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X2	Pearson Correlation	.442**	1	.224	-.365**	.202	.237	.509**	-.212	.347*	.308*	.132	.479**	.184	.015	.277*	.533**
	Sig. (2-tailed)	.001		.103	.007	.143	.084	.000	.123	.010	.024	.341	.000	.184	.913	.042	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X3	Pearson Correlation	.354**	.224	1	-.119	.026	.231	.166	-.108	.233	.213	.213	.007	-.097	-.032	.168	.371**
	Sig. (2-tailed)	.009	.103		.392	.851	.092	.230	.436	.090	.122	.123	.957	.485	.816	.226	.006
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X4	Pearson Correlation	-.246	-.365**	-.119	1	-.086	-.029	-.175	.422**	-.133	-.194	-.082	-.077	-.187	.341*	-.004	.097
	Sig. (2-tailed)																

	Sig. (2-tailed)	.073	.007	.392		.534	.834	.205	.001	.336	.159	.557	.579	.177	.012	.980	.486
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X5	Pearson Correlation	.272*	.202	.026	-.086	1	.556**	.402**	-.176	.270*	.345*	.057	.092	.409**	-.027	.131	.514**
	Sig. (2-tailed)	.046	.143	.851	.534		.000	.003	.203	.049	.011	.683	.508	.002	.846	.346	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X6	Pearson Correlation	.317*	.237	.231	-.029	.556**	1	.415**	-.117	.246	.470**	.318*	.184	.390**	-.222	.366**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.019	.084	.092	.834	.000		.002	.399	.073	.000	.019	.183	.004	.106	.006	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X7	Pearson Correlation	.334*	.509**	.166	-.175	.402**	.415**	1	-.273*	.492**	.387**	.086	.321*	.231	.045	.323*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.230	.205	.003	.002		.046	.000	.004	.538	.018	.093	.745	.017	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X8	Pearson Correlation	-.333*	-.212	-.108	.422*	-.176	-.117	-.273*	1	-.110	-.276*	-.200	.030	-.134	.359**	.021	.095
	Sig. (2-tailed)	.014	.123	.436	.001	.203	.399	.046		.431	.043	.148	.828	.333	.008	.877	.495
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

X9	Pearson Correlation	.241	.347*	.233	-.133	.270*	.246	.492**	-.110	1	.437**	.173	.111	-.030	.084	.551**	.574**
	Sig. (2-tailed)	.080	.010	.090	.336	.049	.073	.000	.431		.001	.212	.422	.830	.547	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X10	Pearson Correlation	.504**	.308*	.213	-.194	.345*	.470**	.387**	-.276*	.437**	1	.175	.072	.476**	-.217	.465**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.122	.159	.011	.000	.004	.043	.001		.206	.606	.000	.116	.000	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X11	Pearson Correlation	.251	.132	.213	-.082	.057	.318*	.086	-.200	.173	.175	1	.183	.197	-.027	.083	.359**
	Sig. (2-tailed)	.067	.341	.123	.557	.683	.019	.538	.148	.212	.206		.186	.152	.847	.550	.008
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X12	Pearson Correlation	.170	.479**	.007	-.077	.092	.184	.321*	.030	.111	.072	.183	1	.242	.004	.195	.442**
	Sig. (2-tailed)	.219	.000	.957	.579	.508	.183	.018	.828	.422	.606	.186		.078	.978	.159	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X13	Pearson Correlation	.277*	.184	-.097	-.187	.409**	.390**	.231	-.134	-.030	.476**	.197	.242	1	-.039	.151	.435**
	Sig. (2-tailed)	.043	.184	.485	.177	.002	.004	.093	.333	.830	.000	.152	.078		.778	.276	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X14	Pearson Correlation	-.245	.015	-.032	.341*	-.027	-.222	.045	.359**	.084	-.217	-.027	.004	-.039	1	-.022	.212
	Sig. (2-tailed)	.074	.913	.816	.012	.846	.106	.745	.008	.547	.116	.847	.978	.778		.874	.124
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
X15	Pearson Correlation	.148	.277*	.168	-.004	.131	.366**	.323*	.021	.551**	.465**	.083	.195	.151	-.022	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.285	.042	.226	.980	.346	.006	.017	.877	.000	.000	.550	.159	.276	.874		.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
JUM LAH	Pearson Correlation	.496*	.533**	.371**	.097	.514**	.634**	.607**	.095	.574**	.587**	.359**	.442**	.435**	.212	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.486	.000	.000	.000	.495	.000	.000	.008	.001	.001	.124	.000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
<p>** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).</p> <p>* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</p>																	

Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Y

		Correlations															
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	1	.184	.097	.240	.361**	.311*	-.002	.200	.263	.085	.325*	.242	.084	.029	.013	.351**
	Sig. (2-tailed)		.184	.486	.080	.007	.022	.986	.147	.055	.543	.017	.078	.544	.837	.927	.009
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y2	Pearson Correlation	.184	1	.594**	.600**	.599**	.501**	-.243	.436**	.185	.524**	.419**	.432**	.431**	.036	-.066	.674**
	Sig. (2-tailed)	.184		.000	.000	.000	.000	.076	.001	.180	.000	.002	.001	.001	.794	.636	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y3	Pearson Correlation	.097	.594**	1	.800**	.657**	.546**	-.129	.572**	.363**	.481**	.425**	.568**	.462**	.061	-.043	.762**
	Sig. (2-tailed)	.486	.000		.000	.000	.000	.354	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.659	.757	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y4	Pearson Correlation	.240	.600**	.800**	1	.644**	.580**	-.102	.485**	.306*	.515**	.368**	.531**	.400**	.080	-.166	.744**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000		.000	.000	.463	.000	.025	.000	.006	.000	.003	.565	.231	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

Y5	Pearson Correlation	.361**	.599**	.657**	.644**	1	.624**	-.096	.502**	.214	.489**	.549**	.681**	.619**	-.024	-.009	.780**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.000	.491	.000	.121	.000	.000	.000	.000	.863	.948	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y6	Pearson Correlation	.311*	.501**	.546**	.580**	.624**	1	-.001	.549**	.258	.478**	.575**	.680**	.673**	.154	-.053	.785**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.000		.994	.000	.059	.000	.000	.000	.000	.267	.703	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y7	Pearson Correlation	-.002	-.243	-.129	-.102	-.096	-.001	1	.082	.058	-.160	-.038	-.040	-.172	-.061	.158	.006
	Sig. (2-tailed)	.986	.076	.354	.463	.491	.994		.555	.677	.249	.783	.777	.213	.660	.252	.964
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y8	Pearson Correlation	.200	.436**	.572**	.485**	.502**	.549**	.082	1	.501**	.553**	.579**	.630**	.666**	.194	.082	.791**
	Sig. (2-tailed)	.147	.001	.000	.000	.000	.000	.555		.000	.000	.000	.000	.000	.160	.554	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y9	Pearson Correlation	.263	.185	.363**	.306*	.214	.258	.058	.501**	1	.371**	.478**	.365**	.285*	.166	.175	.546**
	Sig. (2-tailed)	.055	.180	.007	.025	.121	.059	.677	.000		.006	.000	.007	.037	.231	.206	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54



	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y10	Pearson Correlation	.085	.524**	.481**	.515**	.489**	.478**	-.160	.553**	.371**	1	.450**	.379**	.637**	.079	-.006	.680**
	Sig. (2-tailed)	.543	.000	.000	.000	.000	.000	.249	.000	.006		.001	.005	.000	.571	.963	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y11	Pearson Correlation	.325*	.419**	.425**	.368**	.549**	.575**	-.038	.579**	.478**	.450**	1	.623**	.514**	.145	.273*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.017	.002	.001	.006	.000	.000	.783	.000	.000	.001		.000	.000	.294	.045	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y12	Pearson Correlation	.242	.432**	.568**	.531**	.681**	.680**	-.040	.630**	.365**	.379**	.623**	1	.666**	.227	.044	.794**
	Sig. (2-tailed)	.078	.001	.000	.000	.000	.000	.777	.000	.007	.005	.000		.000	.099	.752	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y13	Pearson Correlation	.084	.431**	.462**	.400**	.619**	.673**	-.172	.666**	.285*	.637**	.514**	.666**	1	.180	.025	.734**
	Sig. (2-tailed)	.544	.001	.000	.003	.000	.000	.213	.000	.037	.000	.000	.000		.193	.860	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y14	Pearson Correlation	.029	.036	.061	.080	-.024	.154	-.061	.194	.166	.079	.145	.227	.180	1	.023	.270*

	Sig. (2-tailed)	.837	.794	.659	.565	.863	.267	.660	.160	.231	.571	.294	.099	.193		.868	.048
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Y15	Pearson Correlation	.013	-.066	-.043	-.166	-.009	-.053	.158	.082	.175	-.006	.273*	.044	.025	.023	1	.122
	Sig. (2-tailed)	.927	.636	.757	.231	.948	.703	.252	.554	.206	.963	.045	.752	.860	.868		.378
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
JUM LAH	Pearson Correlation	.351**	.674**	.762**	.744**	.780**	.785**	.006	.791**	.546**	.680**	.740**	.794**	.734**	.270*	.122	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.964	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.048	.378	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBİYAH <small>Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 telp. (0421) 21307 Fax.24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</small>
Nomor : B.3129/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2023	2 Juli 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian	
H a l : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	
Yth. Bupati Sidrap C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di- Kab. Sidrap	
Assalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: Ummul Khaeriyah
Tempat/Tgl. Lahir	: Rappang, 19 November 2000
NIM	: 19.1100.061
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Lasinrang, Rappang, Kec. Pancarajang, Kab. Sidrap
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Sidrap dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Pancarajang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2023.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.	
 Dekan Dr. Zulfah, M.Pd. NIP.19830420 200801 2 010	
Tembusan:	
1 Rektor IAIN Parepare	
2 Dekan Fakultas Tarbiyah	

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : **367/IP/DPMTSP/7/2023**

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **UMMUL KHAERIYAH** Tanggal **18-07-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B.3129/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/20** Tanggal **12-07-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **UMMUL KHAERIYAH**
ALAMAT : **JL. LASINRANG, KEL. RAPPANG, KEC. PANCA RIJANG**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **PEMBERIAN REWARD DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PANCA RIJANG**

LOKASI PENELITIAN : **SMP NEGERI 1 PANCA RIJANG**
JENIS PENELITIAN : **KUANTITATIF**
LAMA PENELITIAN : **18 Juli 2023 s.d 18 Agustus 2023**
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 18-07-2023





Biaya : Rp. 0,00

Terbitan :

1. KEPALA SMP NEGERI 1 PANCA RIJANG
2. REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SMP NEGERI 1 PANCA RIJANG
Jalan Andi Nohong Nomor 15 Rappang, Kecamatan Pancarijang,
Kabupaten Sidenreng Rappang Kode Pos 91651
Email : smpnegeri1pancarijang1a@gmail.com


SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 071/422/SMP1PR/2023

Yang Bertanda tangan dibawah ini, kepala UPT SMP Negeri 1 Panca Rijang menerangkan bahwa :

NAMA : UMMUL KHAERiyAH
NIM : 19.1100.061
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PRODI : TARBIYAH
INSTANSI : IAIN PAREPARE

Benar yang tercantum namanya diatas telah melaksanakan Penelitian di UPT SMP Negeri 1 Panca Rijang Tanggal 8 Juli 2023 s.d 8 Agustus 2023. Dengan Judul : “ **PEMBERIAN REWARD DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PANCARIJANG** ”

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan sebagai mestinya.

Rappang, 08 Juli 2023
Kepala Sekolah

Drs. SYAMSUDDIN, M.Pd
Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19631210 199002 1 003

Lampiran 9. Dokumentasi



Lampiran 9. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Ummul Khaeriyah lahir di Rappang pada 19 November 2000. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan bapak Masudi dan Ibu Ria. Penulis memulai pendidikan pada Tahun 2005 di UPT SDN 12 Rappang, Kabupaten Sidrap hingga Tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pancarijang yang ada di Kabupaten Sidrap selama 3 tahun, dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Pancarijang (SMA Negeri 4 Sidrap) hingga tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan di bangku perkuliahan pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program Sarjana Strata satu (S1) di fakultas Tarbiyah dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyusun Skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar PAI Peseta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pancarijang”.